

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Moleong (2005) menjelaskan jika penelitian kualitatif berarti penelitian yang merujuk pada pemahaman fenomena pada subjek penelitian, misalnya; tingkah laku, cara pandang, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara keseluruhan, lalu menggunakan cara deskripsi yang penjabarannya berbentuk kata-kata dan kalimat, pada suatu kondisi khusus yang terjadi secara alami dan juga memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dari pemaparan pengertian di atas, dapat menarik kesimpulan jika penelitian kualitatif berartikan penelitian yang memiliki titik fokus guna memahami segala sesuatu yang dilakukan oleh subjek peneliti terkait dalam fenomena, perilaku, dan tindakan.

Penelitian tentang Dampak Program Kartu Prakerja Bagi Masyarakat Desa Sukorejo, Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan, Jawa Timur menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena nantinya peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskan secara tertulis terkait dengan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, tentang program Kartu Prakerja yang dibawah naungan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

Peneliti memutuskan bahwa penggunaan jenis pendekatannya yaitu jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena nantinya pada penelitian ini akan menjabarkan tentang dampak program Kartu Prakerja pada penerima

manfaat secara faktual dan sistematis. Metode deskriptif merupakan metode yang membantu peneliti dalam mencari jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti mengambil metode deskriptif karena metode tersebut dapat menjawab apa yang ingin diperoleh oleh peneliti..

B. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Desa Sukorejo, Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan, Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut karena di tempat tersebut terdapat adanya imbas atau terdampak dari pada program Kartu Prakerja, hal ini sesuai dengan apa yang ingin peneliti raih dari rencana penelitian yang akan dilakukan.

Jika penelitian melibatkan pengumpulan data melalui wawancara atau observasi langsung, lokasi yang mudah dijangkau akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan. Jika penelitian melibatkan pengumpulan data melalui wawancara atau observasi langsung, lokasi yang mudah dijangkau akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan. Selain itu, Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo memiliki permasalahan yang relevan dengan fokus penelitian. Karena terdapat masyarakat yang terdaftar hingga mendapatkan dana insentif dari program Kartu Prakerja di wilayah ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek atau orang yang terdaftar dalam program Kartu Prakerja, memiliki akun Kartu Prakerja, lolos dalam mengikuti pelatihan,

berhasil mendapatkan insentif prakerja, dan yang tidak sistematis dalam mendapatkan bantuan dari Program Kartu Prakerja ini. Subjek penelitian sendiri bertujuan agar nantinya dapat memberikan informasi yang dapat membantu prosesnya penelitian. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (Iii, 2005) karena pada penelitian kualitatif dimana dalam pemilihan subjek harus memperoleh berbagai sumber yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam teknik *purposive sampling* bertujuan untuk menentukan sampel yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian adalah orang yang cocok untuk sumber informasi bagi peneliti. Maka di penelitian kali ini subjek penelitiannya adalah masyarakat desa Sukorejo RT 02/RW 01. Adapun kriteria-kriteria masyarakat desa yang ditentukan, yakni:

1. Masyarakat desa Sukorejo RT 02/RW 01
2. Masyarakat yang terdaftar dalam program Kartu Prakerja.
2. Masyarakat yang lolos dalam mengikuti pelatihan.
3. Masyarakat yang berhasil mendapatkan insentif prakerja.
4. Subjek penelitian berusia 18 tahun ke atas.
5. Bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan data untuk membantu penelitian, ketersediaan subjek penelitian menjadi

sumber informasi bagi peneliti dan dapat membantu jalannya penelitian, jika subjek tidak bersedia maka akan menghambat proses penelitian.

Tabel 3. 1 Data Inisial Subjek Penelitian

No.	Inisial Subjek	Usia	Jenis Kelamin
1.	H M	23 tahun	Perempuan
2.	D F P	22 tahun	Laki-laki
3.	D P	26 tahun	Perempuan
4.	P R	40 tahun	Perempuan
5.	A S	41 tahun	Laki-laki
6.	S W	63 tahun	Perempuan

Sumber: Data Diolah Peneliti tahun 2023

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif bersifat natural atau alamiah, yang berarti kualitas penelitian bergantung pada kelengkapan serta kualitas dari informasi yang didapatkan. Maka, dalam penelitian ini menggunakan teknik 3 macam, yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dijelaskan oleh Marshall (Sugiyono, 2019) mengatakan apabila melalui observasi peneliti mengulik mengenai tingkah laku, dan makna dari tingkah laku. Nasution (Sugiyono, 2019) mengatakan apabila observasi merupakan dasar semua ilmu

pengetahuan. Informasi yang didapat akan dibantu dengan berbagai alat, sehingga focus pada penelitian akan tergambar dengan jelas (Permana, 2022).

Dan juga, observasi merupakan cara mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk penelitian melalui pengamatan. Menurut Sugiyono (2018), teknik observasi merupakan cara untuk pengumpulan data yang memiliki khas lebih berfokus jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi penelitian dengan sifat dasar alami yang berlangsung dalam kondisi yang natural, yang berarti peneliti terlibat langsung pada keseharian subjek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melihat sumber informasi mengenai penerima manfaat dari pada program Kartu Prakerja dilingkungan sekitarnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai dampak dari program Kartu Prakerja bagi kesejahteraan masyarakat desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan.

Melalui teknik observasi ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung realitas-relitas yang ada di lingkungan subjek penelitian sehingga data yang diperoleh dapat lebih mendalam.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) berdefinisi percakapan antara dua orang atau lebih dan berjalan antara pihak yang diwawancara (*interviewee*) sebagai informan dan pewawancara (*interviewer*). Tujuan dari pada wawancara guna memperoleh informasi yang faktual dari informan yang dipercaya. Wawancara ini dilaksanakan dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan dari pewawancara kepada informan.

Pengertian Wawancara menurut Sugiyono (2017) merupakan aktifitas berbincang yang memiliki tujuan yang dituju. Pada metode ini, peneliti dan subyek berinteraksi secara langsung yang melakukan tatap muka, dan sistemnya melintangi informasi dengan sudut pandang yang bertujuan agar mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan memilih wawancara secara tidak terstruktur, dikarenakan peneliti melakukan wawancara secara mengalir namun tetap bersumber pada titik fokus pertanyaan yang telah dirancang dengan sebaik-sebaiknya. Dalam hal ini, peneliti berharap dapat membentuk komunikasi yang baik dan mendalam agar dapat mendapatkan realitas-realitas di lapangan.

Format wawancara yang digunakan peneliti kali ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur karena bersifat fleksibel. Wawancara semi terstruktur pada intinya dibutuhkan pada

saat dipersilahkan untuk melontarkan beberapa pertanyaan yang tidak berpatokan dengan pertanyaan wawancara yang telah disusun, namun harus tetap pada titik fokus penelitian wawancara secara menyeluruh, sehingga saat proses wawancara semi-terstruktur ini selalu memanfaatkan pedoman wawancara yang masuk dalam mengkategorikan pokok pembahasan penelitian dan pertanyaan yang tidak secara formal untuk disampaikan ini dapat ditanyakan oleh pewawancara dengan cara yang fleksibel .agar tetap komunikatif dan dapat menggali informasi secara meluas.

Wawancara akan dilakukan kepada subjek yang terpilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan pada teknik *purposive sampling*. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek atau informan bertujuan untuk memperdalam informasi mengenai dampak yang dirasakan masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan atas dampak dari pada program Kartu Prakerja.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi merupakan cara yang dipakai untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan juga penjelasan yang dapat mendukung penelitian.

Tidak hanya itu, video maupun rekaman suara juga merupakan hasil dari dokumentasi.

Tujuan dari adanya teknik dokumentasi ini adalah sebagai pendukung sehingga dapat memperkuat data dan informasi sudah didapatkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. .

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/Verification*.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak seajeg data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut

maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification (Menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data adalah sebuah konsep penting agar dapat diperbaharui terkait validitas dan realibilitas. Triangulasi data adalah sebuah proses dalam menggali informasi yang diperoleh dalam penelitian seperti validasi dalam wawancara, observasi, maupun *recheck* dokumentasi. Triangulasi pada uji keabsahan data pada penelitian ini berfungsi mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Untuk menentukan keabsahan dari data penelitian, maka diperlukan teknik dalam pemeriksaan. Ada tiga kriteria yang diperlukan dalam

menentukan data yang didapat di penelitian itu valid atau tidak, yakni; kepercayaan, kepastian, dan ketergantungan. Menurut Sugiyono, dalam menguji teknik keabsahan data diperlukan beberapa teknik, yaitu;

1. Triangulasi

Triangulasi dibagi menjadi 3 bagian, yakni triangulasi teknik, triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sumber data yang berarti menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai. Triangulasi teknik merupakan teknik yang bertujuan untuk menguji data yang didapat itu benar atau tidak terhadap informan. Data bisa didapat dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Membercheck

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa: “Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.” Tujuan dari membercheck menurut Sugiyono (2012) adalah: “Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan”. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan cara member check kepada subjek penelitian diakhir kegiatan penelitian lapangan tentang fokus yang diteliti yakni agar memperoleh kebasahan data dalam penelitian (Sugiyono. 2017).

